

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian untuk memberikan suatu gambaran atau deskripsi tentang keadaan secara objektif (Notoadmojo, 2010). Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan *cross sectional*.

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu (Nursalam, 2016). Populasi merupakan subjek (misalnya manusia) yang memenuhi sifat atau ciri yang telah ditetapkan oleh peneliti (Macfoedz, 2014). Populasi dalam penelitian ini yaitu semua klien yang melakukan kontrol yang ditemani oleh keluarganya di Unit Rawat Jalan RS.Grhasia Yogyakarta yaitu sejumlah 441 klien gangguan jiwa pada bulan Januari – Maret 2017.

b. Sampel

Sampel yaitu sebagian dari jumlah populasi yang digunakan sebagai subjek peneliti melalui sampling (Nursalam, 2016). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan cara

memilih sampel diantara populasi sesuai yang di kehendaki peneliti (Nursalam, 2016).

Penentuan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus arikunto (2016) sebagai berikut :

$$n = 25\% \times N$$

$$n = \frac{25}{100} \times 441$$

$$n = 110$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N= Besar populasi

Sampel yang diambil diharapkan dapat mewakili populasi klien di Unit Rawat Jalan RS. Grhasia Yogyakarta dan keluarga yang mengantar dengan kriteria

1. Kriteria Inklusi

- Keluarga bersedia berperan serta dalam penelitian ini
- Responden yang diambil merupakan keluarga inti klien gangguan jiwa yang menemani kontrol di unit rawat jalan RS.Grhasia Yogyakarta
- Keluarga bisa membaca dan menulis

2. Kriteria Ekslusi

- Keluarga yang bukan keluarga inti

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Unit Rawat Jalan rumah sakit jiwa

Grhasia pada 17 April – 17 Mei 2018 jam 8 pagi sebelum pemeriksaan.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep tertentu (Notoatmodjo, 2012). Variabel adalah karakteristik dari suatu objek penelitian yang dikelompok dari dua atau lebih karakteristik (Machfoedz, 2014). Dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu gambaran dukungan sosial yang diberikan keluarga terhadap kepatuhan minum obat pasien gangguan jiwa.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Dukungan Sosial Keluarga	Dukungan emosional yaitu keluarga sebagai tempat yang aman dan damai untuk pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi.	Diukur dengan Kuesioner dukungan emosional dengan 7 pertanyaan 1 ya 2 tidak	a.11-14 kategori baik b.5-10 kategori cukup c. 1-4 kategori kurang.	Ordinal
Dukungan Sosial Keluarga	Dukungan informasi yaitu keluarga berfungsi sebagai pemberi informasi. yang	Diukur dengan kuesioner dukungan informasi dengan 8 pertanyaan	a.12-16 kategori baik b.7-11 kategori cukup c. 1-6 kategori kurang.	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
	terdiri dari emosional, instrumental, penilaian, dan informasional.	1.ya 2.tidak		
Dukungan Sosial Keluarga	Dukungan penilaian yaitu keluarga bertindak sebagai umoan balik, membimbing, dan menengahi pemecahan masalah.	Diukur dengan kuesioner dukungan penilaian dengan 5 pertanyaan 1.ya 2. tidak	a.8-10 kategori baik. b. 5-7 kategori cukup c. 1-4 kategori kurang.	Ordinal
Dukungan Sosial Keluarga	Dukungan instrumental yaitu keluarga sebagai sumber pertolongan.	Diukur dengan kuesioner dukungan instrumental dengan 6 pertanyaan 1.ya 2.tidak	a.9-12 kategori baik b.8-11 kategori cukup c.1-7kategori kurang.	Ordinal
Kepatuhan Minum Obat	Pasien yang menghabiskan obatnya sesuai dosis yang dianjurkan dan teratur dalam menjalani pengobatannya.	Kuesioner: kepatuhan minum obat dengan pernyataan 1.Ya 2.Tidak	Patuh:6-10 Tidak patuh : 0-5	Ordinal
Usia	Lama hidup keluarga sampai dengan ulang tahun terakhir saat pengambilan data.	Kuesioner pertanyaan pada data demografi	17- 25 : remaja akhir 26-35 : dewasa awal 36-45: dewasa akhir 46-55:lansia awal 56-65: lansia akhir	Nominal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Jenis Kelamin	Perbedaan gender laki-laki dan perempuan baik sifat dan bentuk biologis individu yang menjadi responden	Kuesioner pertanyaan pada data demografi	1. laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Pekerjaan	Seuatu yang dikerjakan untuk mendapatkan nafkah.	Kuesioner pertanyaan pada data demografi	1. Bekerja 2. Tidak bekerja	Nominal
Penghasilan/ bulan	Jumlah penghasilan keluarga perbulan untuk menentukan kesejahteraan keluarga.	Kuesioner pertanyaan pada data demografi	>Rp. 1.500.000 tinggi Rp.450.000- Rp.1.500.000 sedang <Rp 450.000 : rendah	Ordinal
Hubungan dengan keluarga	Kesinambungan interaksi antara dua orang atau lebih untuk memudahkan pengenalan satu dengan yang lain.	Kuesioner pertanyaan pada data demografi	Dinyatakan dengan 1. ayah 2. ibu 3. anak 4. suami 5. istri 6. kakak 7. adik	Nominal
Pendidikan	Jenis pendidikan terakhir yang diselesaikan oleh responden.	Kuesioner pertanyaan pada data demografi	Dinyatakan dengan : 1. Tidak sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. Diploma 6. Sarjana 7. Megister 8. Doktor	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan dalam pengumpulan data sehingga memperoleh suatu data yang sesuai dengan tujuan penelitian (Notoadmodjo, 2012). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar kuisioner yang terdiri dari 3 bagian besar. Bagian pertama berisi tentang data demografi responden yang meliputi: Nama responden (inisial), umur, jenis kelamin, tempat tinggal, pendidikan dan hubungan kekeluargaan dengan pasien

Bagian kedua berisi pernyataan yang menggambarkan dukungan sosial keluarga pada pasien gangguan jiwa diadopsi dari Maria (2015) yaitu berisi pernyataan berupa empat instrumen dengan total 26 pernyataan, yakni instrumen A 7 pernyataan terkait dukungan emosional. Instrumen B berisi 8 pernyataan terkait dukungan informasi. Instrumen C berisi 5 pernyataan terkait dukungan penilaian. Instrumen D berisi 6 pernyataan terkait dukungan instrumental. Masing-masing instrumen berisi pernyataan-pernyataan dengan jawaban Ya atau Tidak, yang akan diberi tanda *cross check* oleh responden.

Sedangkan bagian ketiga berisi pertanyaan yang mengidentifikasi kepatuhan minum obat terhadap pasien gangguan jiwa diadopsi dari Octrina (2011) yang terdiri dari 10 pertanyaan. Bobot nilai yang diberikan untuk setiap pernyataan positif Ya bernilai 1 dan Tidak bernilai 0. Nilai terendah yang dicapai adalah 0 dan nilai tertinggi adalah 10. Pernyataan negatif terdapat pada pernyataan nomor 7 apabila responden menceklist jawaban

“tidak” maka berbobot 1. Semakin tinggi jumlah skor maka semakin patuh pasien dalam pengobatannya.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu derajat yang mengacu pada sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya (Arikunto, 2013). Instrumen dikatakan valid apabila data yang diinginkan dari variable dapat diteliti secara tepat. Uji validitas pada Kepatuhan minum obat yaitu mengkonsultasikan kepada dosen ahli keperawatan jiwa yang sudah diuji validitasnya oleh Octrina (2011) dan didapatkan hasil bahwa instrumen penelitian yang digunakan telah valid sehingga pada penelitian ini peneliti tidak melakukan uji validitas. Sedangkan uji validitas pada kuesioner dukungan sosial keluarga yaitu mengajukan uji validitas kepada orang yang ahli dibidang dukungan keluarga yaitu oleh Ibu Siti Zahara Nasution, S.Kp, MNS yang sudah diuji validitasnya oleh Maria (2015) dan didapatkan hasil bahwa instrumen penelitian yang digunakan valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua instrumen penelitian ini adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran atau pengamatan tetap konsisten apabila diamati

atau diukur menggunakan pengukuran yang sama dan dilakukan berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Sugiono,2010). Kuesioner dinyatakan reabilitas tinggi bila $\alpha = \geq 0,60$. Hasil uji reabilitas untuk kuesioner dukungan sosial keluarga menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha Based on Standardized Items* sebesar 0,736 sedangkan nilai reliabilitas untuk kuesioner kepatuhan minum obat dengan nilai 0,779 yang menunjukkan bahwa kedua kuesioner tersebut reliabel. Sehingga, dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

H. Tehnik Pengumpulan Data

a. Tahap Persiapan

1. Peneliti mengurus etik penelitian
2. Peneliti mendapatkan surat ijin penelitian dari pihak kampus, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Rumah sakit.
3. Peneliti menyerahkan surat ijin kebagian diklat setelah itu menyerahkan surat ijin kebagian poli rawat jalan.
4. Peneliti membutuhkan asisten sebanyak 4 orang dan menyamakan persepsi terlebih dahulu sebelum membagikan kuesioner kekeluarga pasien.

b. Tahap Pemilihan Responden

1. Pemilihan responden disesuaikan dengan kriteria inklusi, apabila responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang peneliti harapkan maka responden tersebut dilibatkan dalam penelitian.

2. Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai tujuan dan manfaat penelitian ini. Setelah itu meminta persetujuan dan permohonan sebagai responden.

c. Tahap Penelitian

1. Peneliti memberikan penjelasan cara mengisi kuesioner.
2. Peneliti memberikan *informed consent* kepada responden, kuesioner diisi langsung oleh responden selama 10-15 menit dan didampingi selama pengisian kuesioner.
3. Peneliti mengingatkan responden untuk mengisi semua pertanyaan dengan lengkap dan segera dikumpulkan.
4. Penelitian dilakukan pada bulan Januari – Maret, pengambilan data dapat diambil setiap jam kerja poli Senin – Sabtu mulai jam 7 pagi sebelum pemeriksaan.
5. Peneliti mengecek kelengkapan data setelah diisi responden, apabila ada yang belum lengkap langsung dikonfirmasi ke responden.

I. Pengolahan Data

Ada lima tahap dalam pengolahan data yang harus dilakukan antara lain:

1. Editing

Kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan data tersebut terisi semua, jelas, relevan, dan konsisten, editing dilakukan pada hasil pengukuran semua variabel penelitian.

2. *Coding*

Kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi angka (memberikan kode), sehingga akan mempermudah dalam pengolahan data.

3. *Skoring*

Pada tahap ini peneliti memberi nilai pada data sesuai dengan skor yang telah ditetapkan berhubungan dengan kuesioner yang telah diisi oleh responden.

4. *Processing*

memperoleh data dengan memasukan data dari kuesioner ke paket program computer.

5. *Cleaning*

Pembersihan atau merupakan kegiatan pencegahan apabila data yang dimasukan ada kesalahan atau tidak.

J. Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat yang bertujuan untuk menggambarkan berbagai data yang berasal dari satu sampel dan dalam analisa ini diolah pervariabel atau mendiskripsikan variabel satu persatu. Variabel itu antara lain : Dukungan sosial keluarga, kepatuhan minum obat, usia, jenis kelamin, pekerjaan, penghasilan, hubungan dengan keluarga, dan pendidikan. Analisa ini akan menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase variabel.

K. Etika Penelitian

Penelitian ini lolos uji etik di FKIK pada tanggal 15 Januari 2018 dengan nomor surat : 016/EP-FKIK-UMY/I/2018, adapun pengujian etik yang dipertimbangkan dalam penelitian ini :

1. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)
 - a. Hak mengikuti atau tidak mengikuti responden (*right to self determination*)

responden diperlakukan dengan manusiawi. Menjadi responden atau tidak, tanpa adanya hukuman apapun atau akan mempengaruhi terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien. Lembar persetujuan akan diberikan oleh peneliti dan asisten peneliti sebagai salah satu bukti bahwa responden telah bersedia dan tidak ada paksaan jika responden menolak untuk menjadi subjek penelitian.
 - b. Hak untuk mendapatkan perlindungan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

peneliti harus memberikan penjelasan secara jelas serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada responden. Peneliti maupun asisten akan menjelaskan secara jelas tentang penelitian ini sebelum responden diberikan kuesioner.
 - c. *Informed consent*

Responden harus mendapatkan informasi secara lengkap dan jelas terkait tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas mengikuti menjadi responden atau menolak untuk

menjadi responden. Di dalam *informed consed* akan dijelaskan juga bahwa data yang diperoleh akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu dan tidak akan di salah gunakan oleh peneliti.

2. Prinsip keadilan (*right to justice*)

- a. Hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaan dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian. Peneliti tidak akan memaksa atau melakukan diskriminasi terhadap responden yang bersedia ataupun tidak bersedia.

- b. Hak menjaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Responden mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dijaga/dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*). Peneliti maupun asisten peneliti akan menjelaskan tentang unsur kerahasiaan dan keamanan data dari penelitian ini sebelum responden mengisi kuesioner dan tidak akan menuliskan nama responden ke dalam karya tulis ilmiah.